

**PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MENGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
ERI MAISYARAH  
NIM. F34210655**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

# **PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DI SEKOLAH DASAR**

**Eri Maisyarah, Sri Utami, Abdussamad**  
**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan**  
**Email: eri@yahoo.com**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi/gambaran pelaksanaan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan Matematika dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Dari data hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika ternyata dapat meningkatkan aktivitas fisik, mental dan emosional peserta didik dalam pembelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

**Kata Kunci:** aktivitas belajar, pembelajaran matematika, metode kerja kelompok

**Abstract:** The purpose of this study was to obtain information / description of the implementation of group work methods to increase the activity of students in the fourth grade mathematics instruction Elementary School District 13 Delta Pawan Ketapang. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques in this study is the direct observation techniques. Equipment used that leverage data observation sheet. Subjects in this study were subject teachers and learners in Mathematics Education Elementary School fourth grade 13 Delta Pawan Ketapang totaling 20 people. This research was conducted for 2 cycles. From the research data obtained it can be concluded that the application of the method of group work in mathematics learning was found to increase physical activity, mental and emotional learning of students in the fourth grade Mathematics in Elementary School District 13 Delta Pawan Ketapang.

**Keywords :** learning activities , learning mathematics, methods working group

**S**alah satu tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah untuk menanamkan konsep dasar matematika bagi peserta didik. Beberapa konsep dasar matematika yang dapat dipelajari oleh peserta didik sekolah dasar seperti pengenalan angka-angka, berhitung dengan angka yang masih sederhana seperti: perkalian, pengurangan, penjumlahan dan pengurangan serta bangun datar

dan bangun ruang sederhana. Bangun ruang sederhana adalah suatu bangun yang memiliki sifat-sifat sisi, rusuk, dan titik sudut. Misalnya kubus, balok, tabung, kerucut, bola dan sebagainya. Adapun ruang lingkup pembelajaran matematika meliputi aktivitas fisik, mental dan emosional.

Sardiman (2004) menyatakan aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar. Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman A.M, 2007: 101) menyatakan bahwa aktivitas yang dimaksudkan tidak hanya aktivitas fisik saja, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

Aktivitas fisik, mental dan emosional yang tinggi sangat diharapkan dalam pembelajaran matematika, agar kegiatan pembelajaran dapat memuaskan baik bagi peserta didik maupun bagi guru.

Namun pada kenyataannya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu, tanggal 1 Maret 2014 di SDN 13 Delta Pawan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah yaitu aktivitas fisik hanya 42%, sedangkan aktivitas mental 38% dan emosional 425%. Hal ini disebabkan karena metode dan teknik mengajar yang digunakan belum sesuai dengan kondisi peserta didik. Berdasarkan kondisi diatas, peneliti menganggap sangat perlu perbaikan dalam pembelajaran yaitu pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik, salah satunya dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Sagala (2006:3) mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode kerja kelompok adalah cara pembelajaran dimana siswa dalam kelas dibagi dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditetapkan untuk diselesaikan secara bersama-sama.

Keunggulan Metode Kerja Kelompok: (1) Membiasakan peserta didik bekerja sama, musyawarah dan bertanggung jawab. (2) Menimbulkan kompetisi yang sehat antar kelompok, sehingga membangkitkan kemauan belajar yang sungguh-sungguh. (3) Guru dipermudah tugasnya karena tugas kerja kelompok cukup disampaikan kepada para ketua kelompok. (4) Ketua kelompok dilatih menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan anggotanya dibiasakan patuh pada aturan yang ada. Selain kelebihan tersebut, metode kerja kelompok juga memiliki beberapa kelemahan yaitu: (1) Sulit membentuk kelompok yang homogen baik segi minat, bakat, prestasi maupun intelegensi. (2) Pemimpin kelompok sering sukar untuk memberikan pengertian kepada anggota, menjelaskan dan pembagian kerja. (3) Anggota kadang-kadang tidak mematuhi tugas-tugas yang diberikan pemimpin kelompok. (4) Dalam menyelesaikan tugas, sering menyimpang dari rencana karena kontrol dari pemimpin kelompok atau guru. (5) Susah membuat tugas yang sama sulit dan luasnya terutama bagi kerja kelompok yang komplementer.

Secara umum rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana peningkatan aktivitas pembelajaran matematika menggunakan metode kerja kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan? ”.

Agar memudahkan dan terarahnya pembahasan penelitian ini, maka masalah tersebut perlu difokuskan menjadi sub – sub masalah. Melalui pertanyaan – pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas fisik, mental, dan emosional pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan? (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan . (3) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik, mental, dan emosional pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat semua pihak.

1. Bagi guru dan peneliti  
Para guru dapat menerapkan penggunaan metode kerja kelompok sehingga kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran matematika dapat ditingkatkan dan dapat meningkatkan multi dimensi hasil belajar peserta didik. Sedangkan untuk peneliti pengalaman yang berharga untuk meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan.
2. Bagi peserta didik  
Untuk menggunakan metode kerja kelompok dalam rangka meningkatkan gairah belajarnya.
3. Bagi sekolah  
Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan dan SD/MI lain yang berada di Kabupaten Ketapang dan dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika yang meliputi aspek fisik, mental, dan emosional.

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman A.M, 2007: 101) membagi aktivitas belajar kedalam beberapa kelompok antara lain :

- a. Visual activities seperti: membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.

- b. Oral activities seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat.
- c. Listening activities seperti: mendengarkan usulan, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. Writing activities seperti: menulis cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin.
- e. Drawing activities seperti: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- f. Motor activities seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, me-reparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang.
- g. Mental activities seperti: mengangap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. Emotional activities seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengelompokan aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian yaitu:

#### 1. Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan gerak motorik anak, seperti mendengar/menyimak, membaca dan bermain. Berdasarkan pendapat Wina Sanjaya yang termasuk aktivitas fisik adalah *visual activities, oral activities, listening activities, wtiting activities, drawing activities, dan motor activities*.

#### 2. Aktivitas Mental

Aktivitas mental adalah kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, dan kemampuan intelektual anak seperti memahami masalah, memecahkan masalah, bekerjasama, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan pendapat sanjaya yang termasuk aktivitas mental adalah *mental activities*, yang meliputi menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.

#### 3. Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional adalah kegiatan yang berbentuk penghayatan nilai dan sikap serta keterlibatan emosi Seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Berdasarkan pendapat Wina Sanjaya yang termasuk aktivitas emosional yaitu *emotional activities* yang meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup

Menurut Sugiyono (2008:3), “ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *metode deskriptif*. Adapun arah dan tujuan penelitian memilih jenis penelitian ini yaitu supaya kegiatan penelitian terarah sesuai dengan tujuan peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Susilo (2007:16) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah

tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian kolaboratif, (guru peneliti dengan teman sejawat).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik komunikasi langsung. Menurut Hadari Nawawi (1985:94) teknik observasi langsung merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar observasi yang merupakan lembar catatan yang telah dibuat dan dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi untuk peserta didik. Lembar observasi ini akan diisi oleh rekan sejawat guru untuk melihat keberhasilan penerapan metode kerja kelompok.

Menurut Hopkins salah satu hal yang paling penting dalam melakukan penelitian adalah bagaimana langkah-langkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami

Dari hal tersebut maka dapat difokuskan pada kegiatan pokok, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan aktifitas), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan yang berjumlah 20 orang, yang terdiri atas 10 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan dengan 2 siklus penelitian. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru kolaborator.

Dari hasil temuan peneliti dengan guru kolaborator mencatat beberapa hal mengenai peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan metode kerja kelompok di kelas IV SDN 13 Delta Pawan pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Persentase aktivitas fisik peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata 42% menjadi 60%.
- 2) Persentase aktivitas mental peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata 38% menjadi 50%.
- 3) Persentase aktivitas emosional mengalami peningkatan dari rata-rata 42% menjadi 50%.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas IV SDN 13 Delta Pawan Kabupaten Ketapang, dalam pembelajaran matematika, tentang sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan metode kerja kelompok dilatarbelakangi

karena rendahnya aktivitas fisik, mental dan emosional peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan Kecamatan Kabupaten Ketapang dengan menerapkan metode kerja kelompok yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru teman sejawat diperoleh rekapitulasi aktivitas belajar peserta didik kelas IV dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut, yaitu:

1. Aktivitas fisik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, aktivitas fisik belajar peserta didik disetiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I mengalami peningkatan 42%, pada siklus II mengalami peningkatan 60% dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode kerja kelompok pada pembelajaran matematika kelas IV dapat meningkatkan aktivitas fisik peserta didik.

2. Aktivitas Mental

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, aktivitas mental belajar peserta didik disetiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I mengalami peningkatan 38%, pada siklus II mengalami peningkatan 50% dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode kerja kelompok pada pembelajaran matematika kelas IV dapat meningkatkan aktivitas mental peserta didik.

3. Aktivitas Emosional

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, aktivitas emosional belajar peserta didik disetiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I mengalami peningkatan 42%, pada siklus II mengalami peningkatan 50%. dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode kerja kelompok pada pembelajaran matematika kelas IV dapat meningkatkan aktivitas emosional peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Delta Pawan Kabupaten Ketapang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perencanaan peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran Matematika dengan metode kerja kelompok berdasarkan hasil rata-rata tiap siklus, siklus I adalah 2,78 dan siklus II adalah 3,16
2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran Matematika dengan metode kerja kelompok berdasarkan hasil rata-rata tiap siklus, siklus I adalah 2,29 dan siklus II adalah 2,94.
3. Terdapat peningkatan aktivitas belajar setiap siklus yaitu siklus I dan siklus II,
  - a. persentase aktivitas fisik peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I 42% pada siklus II menjadi 60%

- b. persentase aktivitas mental peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I 38% pada siklus II menjadi 50%
- c. persentase aktivitas emosional peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I 42% pada siklus II menjadi 50%

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan langkah-langkah dari metode kerja kelompok itu sendiri, agar pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga peserta dapat aktif langsung dalam proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran yang dirancang guru harus dapat meningkatkan aktivitas siswa baik secara fisik, mental maupun emosional.
3. Dalam membuat rancangan pembelajaran lebih baik bersama kolaborator.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz Alfiandri, 2011, Pengertian Metode Deskriptif (online) <http://WWW//blogspot.Com>. diakses 20 Desember 2013.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006, *Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*.
- D Safitri, 2011, Penelitian Tindakan Kelas (online) <http://WWW//Wblogspot.Com>. diakses 5 Maret 2014.
- Ellopedia, 2010, Definisi Kerja Kelompok ( online ) <http://WWW//blogspot.Com> diakses 20 Desember 2013.
- Hadari Nawawi, 1998, Metode Penelitian (online) <http://WWW//blogspot.Com> diakses 20 Desember 2013.
- Hadari Nawawi, 1985, Teknik dan Alat Pengumpul Data (online) <http://WWW//blogspot.Com> diakses 20 Desember 2013.
- Hopkins, 1993, Tahap Penelitian Tindakan Kelas (online) <http://WWW//blogspot.Com> diakses 20 Desember 2013.
- I G.A.K Wardani,dkk, 2003, Penelitian Tindakan Kelas, Pusat Penerbitan Universitas TanjungPura.



Mohammad Asrori, 2011, Penelitian Tindakan Kelas, CV Wacana Prima Bandung.

Sardiman A.M, 2007, Aktivitas Belajar (online) <http://WWW//blogspot.Com>  
diakses 20 Desember 2013 24 Maret 2014.

Siti Hawa, 2009 Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, Perkuliahan Jarak Jauh.

Soli Abimanyu,dkk, 2009 Strategi Pembelajaran, Perkuliahan Jarak Jauh.

Syarif Hidayatullah, 2011, Aktivitas Belajar Peserta Didik, Perkuliahan Jarak Jauh.